

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur dan protokol yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral, dan bernilai. Oleh karena itu, metode penelitian adalah teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah, mencari solusi, dan menjalin hubungan antara data dan metode dengan cara mengevaluasi hasil penelitian secara akurat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, penetapan hipotesis, teknik, analisis data, dan penarikan kesimpulan. (Waruwu, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memahami keadaan secara obyektif, penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam suatu populasi. (Nurhaliza, 2021).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu sehingga peneliti memutuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulannya

(sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas hidup lansia dengan penyakit Diabetes Melitus.

C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan ciri-ciri dari masalah yang diteliti (Jamilah & Widiyanto, 2021). Kualitas hidup adalah tingkat kebahagiaan/keunggulan seseorang yang dapat dinilai dari kehidupannya. Biasanya dilihat dari tujuan hidupnya, kendali pribadi, hubungan interpersonal, perkembangan intelektual, status keuangan dan kepribadian seseorang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti sesuai dengan karakteristik yang diteliti agar peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran terhadap fenomena atau suatu objek. Kualitas hidup merupakan skor yang diperoleh dari skala kualitas hidup yang menggunakan domain kualitas hidup lansia berdasarkan *world health organization quality of life (WGOQOL-OLD)* yang terdiri dari : kemampuan sensori (*sensory abilities*), otonom (*autonomy*), aktifitas masa lalu, saat ini dan masa yang akan mendatang (*past, present and future activities*), dan persahabatan dan cinta (*intimacy*).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
kualitas hidup lansia	Kualitas hidup lansia merupakan persepsi lansia terhadap kesehatan fisik, sosial, dan mentalnya. Kebugaran jasmani dan rohani seorang lanjut usia meliputi kemampuannya dalam melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan kesempatan yang tersedia dan prasarana lingkungan sekitar lansia.	Kuesioner kualitas hidup menggunakan (<i>WHOQOL-OLD</i>)	Setiap pertanyaan diberi nilai 1-5, kuesioner ini menggunakan nilai transformasi <i>total score</i> dengan rentan nilai 0-150, dengan tingkat kategori skor tinggi >121, kategori skor sedang 76-120, dan kategori skor rendah <75	Ordinal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengalami penyakit diabetes melitus tipe II yang tinggal di Wilayah Puskesmas Kujangsari anggota aktif PROLANIS berjumlah 66 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada (sugiyono, 2019). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 responden lansia yang mengalami diabetes melitus tipe II anggota aktif PROLANIS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang akan digunakan berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner kualitas hidup *world health organization quality of life* (WHOQOL-OLD) yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan sudah teruji validitas dan

reabilitasnya. Kuesioner ini berisi 30 pertanyaan dari enam dimensi kualitas hidup. Setiap pertanyaan diberi nilai 1 = sangat tidak setuju (tidak pernah), 2 = tidak setuju (hampir tidak pernah), 3 = cukup setuju (kadang-kadang), 4 = setuju (sering) dan 5 = sangat setuju (selalu). Hasil akhir dari kuesioner ini kemudian menggunakan nilai *transformed total care* rentang 0-150, dengan tingkat kategori skor 75 (rendah); skor 76-120 (sedang); dan skor >121 (tinggi). Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin optimal kualitas hidup yang dirasakan, dan jika skor yang didapat semakin rendah maka semakin kurang optimal kualitas hidup yang dirasakan (Yuni Astuti Yunika, 2022).

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner *World Health Organization*

Qualiti Of Life-OLD (WHOQOL-OLD)

No.	Dimensi	Nomor butir		Jumlah butir
		Soal positif	Soal negatif	
1	Kemampuan sensori	1,2,dan 4	3 dan 5	5
2	Otonomi	1,2,4 dan 5	3	5
3	Aktifitas sosial	3, 4 dan 5	1 dan 2	5
4	Partisipas sosial	1, 2, 3 dan 4	5	5
5	Kematian	1,2,3,4dan 5	-	5
6	Persahabatan dan cinta	1,2,3, dan 5	4	5

G. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan untuk dilakukannya penelitian ini akan dimulai dari pengajuan judul kepada pembimbing, setelah itu melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kujangsari yang ada di Kota Bandung untuk melihat salah satu fenomena Gambaran Kualitas Hidup Lansia dengan Penyakit Diabetes Mellitus , kemudian peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar kuesioner kualitas hidup lansia.

2. Tahap pelaksanaan

- a). Peneliti memilih responden lansia yang mengalami penyakit diabetes melitus tipe II
- b). Kemudian, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala Puskesmas Kujangsari yang akan melakukan penelitian terhadap lansia yang mengalami penyakit diabetes melitus.
- c). Ketika lansia menyetujui dan bersedia untuk menjadi responden maka peneliti akan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan bahwa lansia tersebut bersedia untuk menjadi responden.
- d). Setelah itu, peneliti akan menjelaskan prosedur alur penelitian kepada lansia dan kontrak waktu penelitian sekitar 10-15 menit.

e). Selanjutnya, untuk pengisian kuesioner yang telah diisi oleh lansia tersebut apabila ada data yang belum lengkap pada saat pengisian kuesioner maka peneliti akan mengembalikan kembali kuesioner untuk dilengkapi oleh responden.

3. Tahap akhir

a). Setelah itu peneliti akan mengolah data dan memasukkan data yang telah diberikan kode dengan menggunakan microsoft excel dan *IBM SPSS 19*.

b). Pengolahan data selesai, kemudian peneliti akan melakukan analisis hasil dan menyimpulkan hasil dari penelitian.

c). Lalu, peneliti akan memasukkan hasil data dalam bentuk lampiran yang disusun sesuai pedoman yang telah ditentukan.

4. Uji validitas dan reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen diklaim valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel penelitian, misalnya kuesioner. Suatu instrumen survei dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden diketahui terdapat 26 item yang valid pada variabel kualitas hidup lansia dengan nilai uji validitas 0,349. Berdasarkan hasil yang diperoleh,

nilai koefisien korelasi yang diperoleh rata-rata lebih tinggi pada tabel 'r'. kemudian hasil uji instrumen yang valid dibagikan kembali kepada 51 responden.

b. Uji reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dengan indikator variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama walaupun dilakukan pengukuran berkali-kali. Uji reliabilitas adalah pengujian atau pengujian untuk mengetahui ketepatan suatu pengujian, artinya setiap kali pengujian tersebut digunakan maka akan menghasilkan hasil yang sama atau relatif sama (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Dari hasil koefisien reliabilitas (*Alpha*) yang tertera pada tabel data sebesar 0,868 maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan baik. Karena *alpha Cronbach* sebesar $>0,08$ sudah baik. Maka data hasil survei mempunyai reliabilitas yang baik, yaitu data survei dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk mengumpulkan informasi atau mengukur objek tertentu.

c. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data melalui tahap berikut.

a. *Editing*

Pertama, hasil wawancara, survei atau observasi lapangan harus diedit. Secara umum, pengeditan adalah memeriksa dan menyempurnakan konten formulir atau survei.

b. Coding

Ketika seluruh kuesioner telah diedit atau diedit, dilakukan “*coding*” yaitu informasi berupa kalimat atau huruf diubah menjadi data numerik atau angka. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna untuk pemasukan data (*data entry*)

c. Entri data (entri data) atau prosesing

Data yaitu jawaban masing-masing responden berupa “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program komputer atau “*software*”. Proses ini juga memerlukan ketelitian dari orang yang melakukan “*entry data*” tersebut. Jika tidak, bias tetap ada meskipun Anda hanya menggunakan data.

d. Pembersihan data (cleaning)

Setelah data untuk setiap sumber data atau responden dimasukkan, harus diperiksa ulang untuk kemungkinan kesalahan pengkodean, tidak lengkap, dan sebagainya. Dimungkinkan untuk melakukan koreksi atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat merupakan teknik menganalisis data suatu variabel secara independen, setiap variabel dianalisis tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang tujuannya untuk menggambarkan kondisi fenomena yang diteliti. Analisis univariat merupakan metode analisis data dasar (Senjaya et al., 2022). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi

d. Tempat penelitian dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kujangsari, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung

2. Waktu penelitian

Waktu penyusunan proposal penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni.

e. Etika penelitian

1. Informed consent (persetujuan)

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Peneliti akan menyampaikan apa saja hak-hak responden mengenai informasi serta tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian

tersebut, peneliti akan mempersiapkan terlebih dahulu format persetujuan kepada responden yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kenyamanan terhadap responden dengan tidak mencantumkan nama, penelitian ini menjamin kerahasiaan data yang didapatkan dari responden.

3. Beneficent (Manfaat)

Sebuah prinsip untuk memberi manfaat orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Proses penelitian sebelum pengisian kuesioner, peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden dan peneliti.

4. Non-Malficient (Tidak merugikan)

Pada penelitian ini menguntungkan responden untuk menambah kualitas hidup lansia yang mengalami penyakit diabetes mellitus.

5. Justice (keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti akan memperhatikan sikap adil dan memberikan penjelasan yang sama kepada seluruh responden dan tidak membedakan responden dari status, suku, ras dan agama

